

Pemanfaatan Sumber Daya Wilayah dan Pemberdayaan Masyarakat Untuk Membangun Gampong Ujong Blang Nagan Raya

Yulita Rahmi^{1*}, Inseun Yuri Salena²

^{1,2}*Program Studi Teknik Sipil, Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23615, Indonesia*

*Corresponding author: yulita.civil@utu.ac.id

Abstrak

Pembangunan desa merupakan sasaran tepat bagi Indonesia untuk mengurangi angka kemiskinan. Pembangunan yang dimulai dari desa dinilai lebih efektif untuk peningkatan kesejahteraan rakyat. Desa Ujong Blang merupakan salah satu kawasan di Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya yang memiliki banyak sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan. Kondisi desa Ujong Blang yang dikelilingi oleh pegunungan, sawah, dan sungai sehingga dapat menghasilkan berbagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk masyarakat setempat. Namun yang terjadi, tidak mempunyai masyarakat memahami berbagai potensi yang ada di lingkungannya sendiri. Urbanisasi merupakan sebab dari ketidaktauan masyarakat tentang potensi yang dimiliki desa. Tim pengabd UTU-IPB melaksanakan beberapa program yang sesuai dengan persoalan yang dialami oleh masyarakat setempat. Program utama yang dilaksanakan yaitu, Butides (Budidaya Ikan di Desa), Pilpah (Pilah Pilih Sampah), dan YukNgikan (Yuk Makan Ikan) serta beberapa program pendukung lainnya seperti Mengajar Ngaji, dan MTQ Tingkat TPA. Kegiatan ini juga bertujuan menjelaskan berbagai manfaat dari sumber daya itu, serta memberikan strategi agar masyarakat desa mampu secara maksimal menggunakan tenaga dan waktunya untuk pemberdayaan tersebut. Sehingga, dapat meningkatkan perekonomian, meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah dan penggunaan kembali pada sampah yang dihasilkan, dan mencegah terjadinya *stunting* pada bayi di desa Ujong Blang dengan mengonsumsi makanan sehat seperti ikan yang dapat diolah sendiri di rumah.

Kata Kunci: Pendampingan Desa; Pemberdayaan; Sumber Daya Alam, Ujong Blang

1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam membangun Indonesia kedepan. Bermula dari desa yang sejahtera sehingga dapat memakmurkan masyarakat Indonesia keseluruhannya [1]. Kesejahteraan desa dapat menurunkan angka kemiskinan yang dialami oleh Indonesia saat ini. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) saat ini, angka kemiskinan di Indonesia kembali menyentuh angka 8.25% persen pada 2025 [2]. Jumlah penduduk miskin di Indonesia bertambah 2,76 juta orang bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu [3]. Peningkatan jumlah penduduk miskin ini, salah satunya disebabkan oleh pandemi yang menyebabkan banyak kegiatan perekonomian tidak dapat berjalan seperti biasa, sehingga masyarakat pun mengalami penurunan pendapatan [4].

Pembangunan desa merupakan sasaran tepat bagi Indonesia untuk mengurangi angka kemiskinan [5]. Pembangunan yang dimulai dari desa dinilai lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Ini disebabkan juga karena mayoritas penduduk Indonesia berdomisili di pedesaan dengan pekerjaan berbasis pada sektor pertanian [6]. Disamping itu, sumber daya yang dimiliki baik yang tidak kelihatan maupun yang kelihatan juga ada di desa. Dengan perpaduan antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia itulah kemudian pembangunan dapat dimaksimalkan untuk mencapai kesejahteraan rakyat. Undang-undang No.3 Tahun 2024 tentang Desa yang telah mulai diimplementasikan tahun 2026, menekankan bahwa negara berupaya dan memberikan dorongan untuk memberdayakan pembangunan desa tersebut, dengan memanfaatkan sumber yang ada [7].

Desa Ujong Blang merupakan salah satu kawasan di Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya yang memiliki banyak sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan. Kondisi desa yang dikelilingi oleh pegunungan, sawah, dan sungai sehingga dapat menghasilkan berbagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk masyarakat setempat. Ditinjau dari geografis pada Gambar 1, Desa Ujong Blang memiliki 3 dusun, yaitu dusun rumoh teungoh, dusun Neuk Basoh, dan dusun Drin Guru.



Gambar 1. Lokasi Gampong Ujong Blang di Kabupaten Nagan Raya

Namun, hingga saat ini sumber daya yang ada belum maksimal dikembangkan oleh masyarakat desa Ujong Blang. Kondisi masyarakat saat ini, banyak yang memiliki pendapatan dibawah UMR sehingga kekurangan dana untuk memulai usaha, kurangnya ide, dan kreativitas dalam mengolah sumber daya yang ada pada desa tersebut [8]. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim UTU-IPB ini adalah untuk menjalankan program-program yang dapat membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan pendapatan dan memanfaatkan sumber daya alam yang ada dalam mensejahterakan penduduk di Ujong Blang.

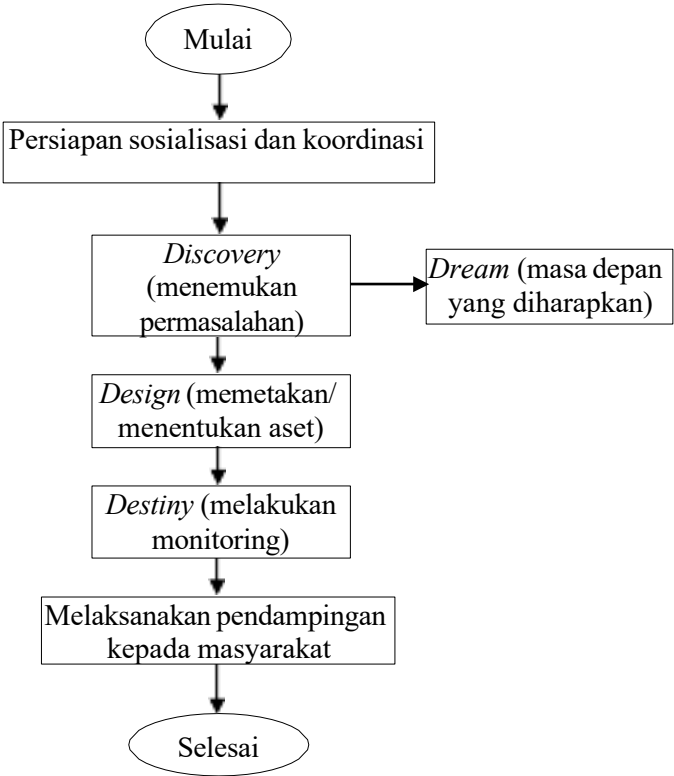
Persoalan yang muncul di Desa Ujong Blang ini adalah tidak mampunya masyarakat memahami berbagai potensi yang ada di lingkungannya sendiri. Urbanisasi merupakan sebab dari ketidaktahuan masyarakat tentang potensi yang dimiliki desa [9]. Seperti yang telah diutarakan bahwa sumber daya yang menjadi soko guru pergerakan kesejahteraan Indonesia itu ada dipedesaan. Desa mempunyai berbagai macam potensi tersebut, dan bila mampu dimanfaatkan dengan baik maka akan berdampak positif kedepannya. Sumber daya itu bermacam-macam, baik dalam bentuk sumber daya yang tampak maupun yang tidak, seperti hal nya suasana pedesaan, semangat kebersamaan, gotong-royong, sumber air, tanah persawahan yang luas, perkebunan dan lain sebagainya [10]. Undang-undang tentang Desa secara tidak langsung mengarahkan masyarakat dan pejabat-pejabat desa untuk menemukan dan memberdayakan sumber daya ini demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kualifikasi dan kualitas sumber daya manusia di pedesaan juga menjadi salah satu kendala untuk memajukan desa [11]. Oleh karena itu, kegiatan ini melaksanakan beberapa program yang sesuai dengan persoalan yang dialami oleh masyarakat setempat. Adapun program utama yang dilaksanakan yaitu, Butides (Budidaya Ikan di Desa), Pilpah (Pilah Pilih Sampah), dan YukNgikan (Yuk Makan Ikan) serta beberapa program pendukung lainnya seperti Mengajar Ngaji, dan MTQ Tingkat TPA.

Adapun tujuan dari kegiatan-kegiatan pengabdi di Desa Ujong Blang ini ialah untuk mengidentifikasi berbagai sumber daya yang ada di desa tersebut, dan kemudian memberikan saran untuk memberdayakan kelanjutannya demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Kegiatan ini juga bertujuan menjelaskan berbagai manfaat dari sumber daya itu, serta memberikan strategi agar masyarakat desa mampu secara maksimal menggunakan tenaga dan waktunya untuk pemberdayaan tersebut. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan perekonomian dan juga kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah dan penggunaan kembali sampah yang dihasilkan [12]. Selain itu kegiatan sosialisasi pencegahan *stunting* pada bayi di Gampong Ujong Blang dengan mengonsumsi makanan sehat seperti ikan yang dapat diolah sendiri dirumah.

2. METODE

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan metode *Asset Based Community Development* (ABCD) [13]. Tahapan pelaksanaannya seperti ditampilkan pada Gambar 2 yang dilakukan di Balai Desa Gampong Ujong Blang, Nagan Raya.



Gambar 2. Bagan Alir Pengabdian

Pelaksanaan pendampingan dimulai dengan melakukan persiapan sosialisasi dan koordinasi dengan cara mengamati secara langsung dilapangan, dan selanjutnya tim melakukan pemetaan masalah melalui pembentukan forum diskusi yang melibatkan sumber informasi yang bersumber dari masyarakat sekitar Gampong Ujong Blang Nagan Raya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan di Gampong Ujong Blang, Nagan Raya diantaranya:

A. Butides (Budidaya Ikan di Desa)

Kegiatan Butides ini dilaksanakan pada kolam ikan yang berada di sawah milik warga di desa Ujong Blang yang dihadiri oleh 30 orang warga sekitar. Tujuan dari kegiatan ini ialah memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga, serta meningkatkan perekonomian rumah tangga. Metode pelaksanaannya adalah dengan melakukan penyuluhan dan membuat kolam percontohan di Gampong Ujong Blang. Hasil dari kegiatan ini adalah pemahaman warga terhadap cara budidaya ikan hingga ke pemasarannya. Selain itu, untuk keberlanjutan kegiatan ini masyarakat dapat membuat kolam ikan masing-masing dilahan sendiri dengan program pembibingan yang dilakukan oleh pakar ikan. Rangkaian kegiatan yang berhasil dilaksanakan seperti ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelepasan Benih Ikan Nila serta Penyuluhan Budidaya Ikan dan Pemasaran

B. Pilpah (Pilah Pilih Sampah)

Kegiatan Pilpah ini dilaksanakan di Gampong Ujong Blang yang diikuti oleh 15 orang warga sekitar. Tujuan kegiatan pilpah ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah dan penggunaan kembali sampah yang dihasilkan. Metode pelaksanaan dilapangan yang digunakan yaitu dengan melakukan penyuluhan, pembuatan poster, dan membuat tempat sampah [14]. Hasil dari kegiatan ini ialah masyarakat teredukasi akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar, dengan tidak membuang sampah ke sungai, sawah, maupun jalanan, sehingga meningkatkan kesehatan, menjaga lingkungan menjadi sehat, dan bersih. Beberapa kegiatan yang berhasil dilaksanakan dilapangan dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Poster Buang Sampah pada Tempatnya dan Tong Sampah buatan warga

C. YukNgikan (Yuk Makan Ikan)

Kegiatan Yukngikan ini dilaksanakan di Gampong Ujong Blang yang diikuti oleh 20 orang warga sekitar. Pada kegiatan ini dilakukan edukasi terhadap masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi ikan dan dampaknya terhadap penanganan *stunting* [15]. Metode pelaksanaannya ialah dengan sosialisasi kepada ibu – ibu hamil dan yang memiliki balita khususnya, yang berkerjasama dengan kelompok posyandu dan bidan desa. Hasilnya dengan kegiatan ini masyarakat dapat melakukan demonstrasi langsung terkait *stunting* dan pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari. Rangkaian kegiatan yang berhasil dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Pengolahan Makanan dan Penimbangan Balita

Pada kegiatan YukNgikan ini dilakukan pendampingan terhadap cara pengolahan makanan terutama yang bersumber dari ikan. Bentuk olahan yang sarankan adalah yang dapat meningkatkan nilai gizi dan mudah untuk dibuat serta menggunakan bahan – bahan yang ada disekitar warga.

D. Program Pendukung

Adapun program pendukung ini dilaksanakan untuk mendukung program desa yang dilaksanakan oleh Gampong Ujong Blang. Beberapa kegiatan program tersebut adalah Mengajar Ngaji dan MTQ Tingkat TPA. Hasil yang dicapai adalah meningkatnya kebersamaan antara tim pengabdian dengan masyarakat sekitar, sehingga dapat dengan mudah melaksanakan bimbingan akan program yang keberlanjutan kedepannya. Beberapa rangkaian kegiatan yang berhasil dilaksanakan oleh tim pengabdian dari UTU - IPB dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Belajar Mengaji dan Kegiatan MTQ Tingkat TPA

Selain kegiatan tersebut, terdapat kegiatan lain yang dilakukan oleh tim pengabdian bersama dengan warga. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan rasa kebersamaan, sehingga program yang telah dirancang dapat berjalan seperti yang diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Gotong Royong Bersama Masyarakat Gampong

4. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Gampong Ujong Blang, Nagan Raya, telah berhasil memberikan kontribusi nyata dalam pemanfaatan sumber daya wilayah dan pemberdayaan masyarakat setempat. Melalui program Pilpah (Pilah Pilih Sampah), masyarakat memperoleh pemahaman dan keterampilan dalam mengelola sampah rumah tangga secara lebih bijak, sedangkan program YukNgikan (Yuk Makan Ikan) berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi ikan sebagai sumber gizi yang mudah diperoleh dari potensi wilayah setempat. Selain itu, program pendukung berupa kegiatan mengajar mengaji dan pelaksanaan MTQ tingkat TPA turut memperkuat pembinaan generasi muda dari sisi keagamaan dan akhlak. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini menunjukkan bahwa sinergi antara pemanfaatan potensi lokal dan penguatan kapasitas masyarakat mampu mendorong terwujudnya Gampong Ujong Blang yang lebih mandiri, sehat, dan berkarakter.

Untuk keberlanjutan program, disarankan agar perangkat gampong dan masyarakat setempat dapat melanjutkan dan mengembangkan program-program yang telah dirintis, khususnya dalam hal pengelolaan sampah dan pemanfaatan sumber daya perikanan, agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan. Selain itu, dukungan dari pemerintah daerah maupun pihak akademisi tetap diperlukan dalam bentuk pendampingan lanjutan, sehingga pemberdayaan masyarakat di Gampong Ujong Blang dapat terus berjalan secara mandiri dan berkelanjutan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

[1] U. Nain, *Pembangunan desa dalam perspektif sosiohistoris*. Garis Khatulistiwa, 2019.

[2] R. K.-K. Sitepu, “Kajian Kebijakan Ekonomi Makro Dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun Anggaran 2023,” Fakultas Pertanian, Universitas Islam Sumatera Utara, 2023.

[3] Y. Mansur, “Analisis perkembangan penduduk miskin, karakteristik kemiskinan dan kedalaman kemiskinan di Indonesia,” *Jurnal Emt Kita*, 2024.

[4] H. T. Yana, “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kemiskinan di Indonesia”.

[5] D. Herdiana, “Kemiskinan, kesenjangan sosial dan pembangunan desa,” *Jurnal Inovasi Masyarakat*, vol. 2, no. 3, pp. 172–180, 2022.

[6] D. Erowati and S. Sos, *Kebijakan dana desa bagi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan desa*. Scopindo Media Pustaka, 2021.

[7] E. B. Lita, “Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Studi pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung),” 2025.

[8] M. Indika and Y. Marliza, “Upaya pemberdayaan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam mengatasi kemiskinan di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas,” *Mbia*, vol. 18, no. 3, pp. 49–66, 2019.

[9] N. A. H. N. Mari, “Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Ende Sebagai Upaya Pencegahan Urbanisasi,” *Jurnal Geografi*, vol. 18, no. 1, pp. 52–63, 2022.

[10] A. Maryoto, *Penggunaan Lahan di Desa dan di Kota*. Alprin, 2020.

[11] A. Azhari, M. Mustofa, E. D. Meisari, and E. T. S. Anggarista, “Pengembangan badan usaha milik desa melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia: Kualitas sumber daya manusia; BUMDes; strategi pengembangan usaha,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, vol. 14, no. 2, pp. 82–92, 2023.

[12] F. Pertiwi and H. Siregar, “Kelola Sampah, Selamatkan Bumi: Penyuluhan 3R (Reduce,

Reuse, Recycle) Mewujudkan Lingkungan Berkelanjutan,” *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 8, no. 01, pp. 56–72, 2025.

[13] Y. Ramadhani and A. Saputra, “Pemberdayaan Komunitas Rumah Baca Cendekia Dengan Pendekatan Asset Based Community Development (Abcd) Guna Meningkatkan Minat Baca Pada Anak,” *Lokomotif Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, 2022.

[14] H. Halandis, P. Andriana, and S. P. Alpira, “Penyuluhan dan Pembuatan Tempat Sampah Percontohan di Dusun Tala-tala Desa Bonto Manai Kabupaten Maros: Counseling and Construction of Model Trash Bins in Tala-tala Hamlet, Bonto Manai Village, Maros Regency,” *Journal of Sustainable Community Practices*, vol. 1, no. 2, pp. 5–9, 2024.

[15] H. Haris and N. H. Nur, “Edukasi Masyarakat Maritim Terhadap Manfaat Menkomsumsi Ikan Segar Bagi Anak Balita Untuk Pencegahan Kejadian Stunting di Kelurahan Biringkassi Kabupaten Jeneponto,” *SENTRA DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 32–36, 2023.